

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Temuan Khusus Penelitian**

**1. Uji Validitas Tes**

Untuk menganalisis suatu validitas pada instrument penelitian, maka perlu dilakukan uji instrument terlebih dahulu kepada responden diluar sampel yang telah di tentukan. Dari 40 pertanyaan masing-masing variabel memiliki 20 pertanyaan, variabel x memiliki 20 pertanyaan dan yang valid 13 pertanyaan, sedangkan variabel y memiliki 20 pertanyaan dan yang valid 11 pertanyaan. Berdasarkan hasil pengujian validitas taraf signifikat 5% maka ditemukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang valid pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Uji Validitas**

<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
y2	0.427	0.254	Valid
y5	0.309	0.254	Valid
y9	0.377	0.254	Valid
y10	0.417	0.254	Valid
y11	0.494	0.254	Valid
y12	0.359	0.254	Valid
y13	0.492	0.254	Valid
y14	0.391	0.254	Valid
y15	0.283	0.254	Valid
y19	0.266	0.254	Valid
y20	0.346	0.254	Valid
x1	0.385	0.254	Valid

x6	0.308	0.254	Valid
x7	0.287	0.254	Valid
x8	0.590	0.254	Valid
x9	0.484	0.254	Valid
x10	0.378	0.254	Valid
x11	0.626	0.254	Valid
x12	0.743	0.254	Valid
x13	0.414	0.254	Valid
x14	0.556	0.254	Valid
x16	0.361	0.254	Valid
x19	0.594	0.254	Valid
x20	0.530	0.254	Valid

Suatu item atau pertanyaan dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Adapun nilai  $r$  tabel =  $n-2$  yaitu 0.254. Berdasarkan tabel nilai  $r$  hitung terdapat 24 pertanyaan yang nilainya lebih besar dari 0.254.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas pada pertanyaan yang sudah valid. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas**

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,752	40

Berdasarkan tabel diatas diketahui N of items 40. Hasil uji Cronbach's Alpha 0.752 > dari 0,60, Maka 24 pertanyaan yang valid adalah reliabel atau konsisten.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Agar uji normalitas dianggap lulus, nilai signifikansi lebih tinggi dari 0.05 atau 5%. Berikut hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.75350031	
Most Extreme Differences	Absolute	.088	
	Positive	.088	
	Negative	-.061	
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.333	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.320
		Upper Bound	.345

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Nilai Asymp. Sig (2 tailed) yaitu 0.200, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah terdistribusi dengan normal.

#### 4. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif. Tabel dibawah menunjukkan hasil analisis regresi sederhana :

**Tabel 4.4 Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	15.970	5.004
	X	.481	.090

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat.

## 5. Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel dibawah :

**Tabel 4.5 Koefisien Determinasi**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.335	2.77888

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0.347, dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu dijelaskan sebesar 34,7% oleh pengetahuan politik dan 65,3% dijelaskan oleh variabel lain.

## 6. Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji T, Uji T digunakan untuk mencari makna hubungan variabel X (Pengethaun politik) terhadap Y (kecerdasan memilih)

**Tabel 4.6 Uji Hipotesis (Uji T)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	15.970	5.004		3.192	.002
	X	.481	.090	.589	5.352	.000

a. Dependent Variable: y

Kesimpulan dari hasil Uji T dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel pengetahuan politik memiliki nilai t hitung 5.352 dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.005$  hasil ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan politik berpengaruh terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba tes kuesioner pada mahasiswa yang bukan dijadikan sampel penelitian. Berikutnya peneliti melakukan uji coba tes yaitu uji tes validitas dan uji realibilitas. Dengan pengujian tes 20 kuesioner untuk variabel x dan 20 kuesioner untuk variabel y, peneliti memperoleh 13 kuesioner yang valid untuk variabel x dan 11 kuesioner yang valid untuk variabel y. Berikutnya uji realibilitas diketahui N of items 40. Hasil uji Cronbach's Alpha  $0.752 >$  dari 0,60, maka 24 pertanyaan yang valid adalah reliabel atau konsisten. Setelah itu dilakukan uji normalitas untuk untuk mengetahui apakah data penelitian telah terdistribusi normal atau tidak. Agar uji normalitas dianggap lulus, nilai signifikansi lebih tinggi dari 0.05 atau 5%. Peneliti mendapatkan nilai untuk uji normalitas nya yaitu 0.200, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan data penelitian telah terdistribusi dengan normal.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan politik berpengaruh sebesar 34,7% terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu dan 65,3% dipengaruhi oleh hal lain. Pengetahuan politik memiliki pengaruh terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis (Uji T) dengan nilai t hitung sebesar 5352 dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.005$ . Maka disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa pengetahuan politik berpengaruh terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada pemilu. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0.000 < 0.005$ . Dengan hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dalam berpolitik maka semakin cerdas dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu.

Pengetahuan dapat ditafsirkan sebagai segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang. Pengetahuan politik merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku politik masyarakat, itu berarti bahwa berbagai wawasan serta kesadaran terhadap hak dan kewajiban dalam kegiatan politik merupakan standart pengukuran seseorang untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam kegiatan politik. Semakin luas wawasan dan pengetahuan politik mahasiswa maka pada kegiatan pemilu mahasiswa akan semakin cerdas dalam menentukan pilihan.